

ABSTRAK

Lembaga Pemasyarakatan merupakan Lembaga Penegakan Hukum dalam hal yang menjalankan pelaksanaan putusan pidana. Pembebasan bersyarat merupakan Pembebasan seorang narapidana dari lembaga pemasyarakatan sebelum terselesaikannya pidana dari narapidana tersebut. Dalam penerapannya, upaya pemberian pembebasan bersyarat masih banyak kendala yang di hadapi seperti kendala administrasi dan lain sebagainya. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA di Wilayah Kabupaten Pamekasan yang menjalankan penegakan hukum di wilayah Pamekasan telah melakukan tugas dan wewenangnya khususnya dalam pemberian pembebasan bersyarat. Dimana lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pamekasan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dalam pemberian pembebasan bersyarat. Hal ini yang menarik minat guna mengangkat tema terkait pelaksanaan serta hambatan dan juga solusi dari penanganan hambatan Lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan metode hukum empiris dimana metode ini berfokus pada keadaan yang sebenarnya dalam masyarakat, dengan maksud menemukan fakta fakta yang digunakan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini juga berfokus di Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data primer berupa wawancara dan observasi dari staff bagian pembinaan Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Pamekasan dan juga narapidana. Serta data sekunder seperti studi kepustakaan.

Hasil dari penelitan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembebasan bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Pamekasan dilakukan dengan sesuai ketentuan aturan aturan perundang undangan. Adapun hambatan yang dilalui pun tidak jauh seperti kelalaian narapidana itu sendiri, administrasi yang kurang optimal dan juga peran serta masyarakat yang kurang kooperatif. Namun hambatan yang dilalui Lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pamekasan memiliki inisiatifnya sendiri seperti mendata lebih awal narapidana sebelum diterbitkannya surat keputusan.

Kata kunci : Pembebasan bersyarat, Lembaga Pemasyarakatan, Pembinaan.

ABSTRACT

Correctional Institution is a Law Enforcement Institution in terms of implementing criminal decisions. Parole is the release of a prisoner from a correctional institution before the completion of the prisoner's sentence. In its implementation, efforts to grant parole still face many obstacles such as administrative obstacles and so on. Class IIA Correctional Institution in Pamekasan Regency which enforces law in the Pamekasan area has carried out its duties and authorities, especially in granting parole. Where the Class IIA Pamekasan correctional institution has always experienced an increase in granting parole from year to year. This is what attracts interest in raising the theme related to the implementation and obstacles and also solutions to handling obstacles in the Class IIA Pamekasan Correctional Institution.

The research method used is the empirical legal method where this method focuses on the actual conditions in society, with the intention of finding facts that are used as research materials. This study also focuses on Pamekasan Regency by using primary data collection techniques in the form of interviews and observations from the staff of the Pamekasan Class IIA Correctional Institution and also prisoners. As well as secondary data such as literature studies.

The results of this study indicate that the implementation of parole at Pamekasan Class IIA Penitentiary is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations. The obstacles encountered are not far from the negligence of the prisoners themselves, less than optimal administration and also the less cooperative role of the community. However, the obstacles encountered by Pamekasan Class IIA Penitentiary have their own initiatives such as recording prisoners first before issuing a decision letter.

Keywords: Parole, Correctional Institution, Treatment.